

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pemborosan (*waste*) pada proses pergudangan di CV. Maxindo dengan jenis *waste* yang paling tinggi adalah *waiting* dengan skor rata-rata pembobotan sebesar 4,4, selanjutnya *excess inventories* dengan skor rata-rata pembobotan sebesar 4 dan *transportation* dengan skor rata-rata pembobotan sebesar 3,6.
2. Berdasarkan *big picture mapping* terjadi pengurangan waktu proses pergudangan sebesar 642 detik atau 11 menit dari *lead time* awal sebesar 9.520 detik atau 159 menit menjadi 8.878 detik atau 148 menit setelah dilakukan perbaikan. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan menggunakan 5S. Pada *seiri* (pemilahan) dilakukan pembersihan besar-besaran, pemberian label merah, memilah barang cacat dan produk yang rusak. Pada *seiso* (pembersihan) yang dilakukan adalah pembersihan secara makro dan mikro. Pada *seiton* (penataan) dilakukan klasifikasi frekuensi penggunaan barang, dan pemberian label pada barang. Lalu dilakukan *seiketsu* (pemantapan) dan *shitsuke* (pembiasaan)

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir terjadinya waste *waiting* perusahaan sebaiknya harus mengatur kembali koordinasi antar operator. Untuk meminimalisir terjadinya waste *inventory* perusahaan sebaiknya melakukan pembersihan, penataan ulang barang yang ada digudang. Untuk meminimalisir terjadinya waste *transportation* perusahaan sebaiknya membeli alat bantu untuk melakukan perpindahan barang seperti troli dan *hand pallet*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pemborosan pada proses pergudangan secara keseluruhan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan usulan perbaikan tidak hanya pada *waste* kritis saja namun pada semua *waste*, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan secara terus menerus.